Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 2 Nomor 2 2025
E- ISSN: 3062-6579

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MAJALAH SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI SISWA SMP N 1 BUMIAYU

Yukhsan Wakhyudi [1], Moh. Shofiuddin Shofi [2], Mukrodin [3], Rafika Irma Qurrota A'yun [4], Nova Safitri Puji Lestari [5]
[1,2,3,4,5] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Peradaban
e-mail: zafranalyukhsan@gmail.com

ABSTRAK

Literasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan diri. Namun, di SMP N 1 Bumiayu, budaya literasi masih tergolong rendah, terutama dalam keterampilan menulis dan membaca. Salah satu upaya untuk meningkatkan literasi siswa adalah melalui penyusunan majalah sekolah sebagai media publikasi karya mereka. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa dan guru dalam menyusun majalah sekolah sebagai sarana peningkatan literasi. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan jurnalistik dasar, pelatihan desain dan tata letak majalah, serta pendampingan praktik penyusunan majalah sekolah. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu pelatihan teknik menulis berita, opini, serta wawancara, pengenalan aplikasi desain sederhana, penyusunan rubrikasi, hingga penerbitan edisi perdana majalah sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembuatan majalah sekolah. Selain itu, terjadi peningkatan kemampuan menulis dan berpikir kritis siswa, serta munculnya semangat kolaboratif antaranggota redaksi. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan ini efektif dalam meningkatkan literasi siswa serta dapat dijadikan program berkelanjutan di sekolah.

Kata kunci: Jurnalistik, Literasi, Majalah Sekolah, Pelatihan, SMP N 1 Bumiayu

ABSTRACT

Literacy is a fundamental skill that every student must possess to support learning and personal development. However, at SMP N 1 Bumiayu, the literacy culture remains relatively low, particularly in writing and reading skills. One effort to improve student literacy is through the creation of a school magazine as a medium for publishing their work. This community service program aims to provide training and assistance to students and teachers in compiling a school magazine as a means of enhancing literacy. The methods used in this program include basic journalism training, magazine design and layout workshops, as well as hands-on guidance in producing the school magazine. The program was implemented in several stages: training in news writing, opinion pieces, and interviews; introduction to simple design applications; rubric development; and finally, the publication of the first edition of the school magazine. The outcomes of this program include the publication of the school magazine's inaugural edition in both digital and print formats, the formation of a student editorial team, and the development of a simple journalism module that can serve as a guide for students and teachers in managing the school magazine. The results of the activities show the enthusiasm and active participation of students in the process of creating the school magazine. In addition, there has been an increase in students' writing and critical thinking skills, as well as the emergence of a collaborative spirit among editorial members. Thus, this training and mentoring are effective in improving students' literacy and can serve as a sustainable program in schools.

Keywords: Journalism, Literacy, School Magazine, SMP N 1 Bumiayu, Training

A. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, literasi merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan mengolah serta memahami informasi secara kritis dan reflektif. Hendaryan dkk. (2002) menyatakan bahwa literasi erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa, yang mencakup berbicara, membaca, menulis, berhitung, dan memecahkan masalah. Lebih lanjut, menurut Ariyani (2022), literasi sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah mencakup kemampuan mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara cerdas melalui kegiatan membaca, mengamati, menyimak, menulis, dan berbicara. Menurut Bastin (2022), literasi merupakan aspek krusial dalam menilai kualitas sumber daya manusia. Kemampuan literasi membantu individu untuk memahami secara mendalam dan mendorong terciptanya refleksi yang bersifat kritis.

Literasi menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi yang mampu bersaing di tingkat global. Selain itu, keterampilan literasi sangat berkaitan dengan kemampuan menulis, terutama dalam memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif (Dermawan et al., 2023). Oleh karena itu, penguatan literasi di lingkungan sekolah menjadi kunci dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan zaman.

Menurut Zainuddin, dkk. (2022) literasi membutuhkan media sebagai sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan anak di jenjang sekolah dasar. Tentunya, media yang digunakan harus bersifat menyenangkan dan menarik bagi anak. Media berperan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, yang dapat merangsang perhatian, emosi, minat, serta pemikiran anak, sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif.

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan literasi media di kalangan siswa adalah melalui penerbitan buletin atau majalah sekolah. Media ini diterbitkan di lingkungan sekolah dan memuat beragam informasi, seperti kegiatan resmi, proses pembelajaran, dan aktivitas lainnya (Gama et al., 2022). Majalah sekolah merupakan publikasi cetak berkala yang disajikan dalam format konvensional dan ditujukan bagi seluruh elemen yang terlibat dalam ekosistem sekolah. Isi dari majalah ini umumnya mencakup topik-topik seputar pendidikan dan pengajaran. Kehadirannya dinilai efektif dalam menumbuhkan budaya literasi, mendorong kreativitas siswa, dan menjadi alat komunikasi antarsesama warga sekolah. Selain itu, majalah sekolah juga berfungsi sebagai arsip dokumentasi berbagai kegiatan, baik akademik maupun non-akademik, yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber rujukan oleh siswa, guru, maupun masyarakat sekitar. Lebih jauh, majalah ini menjadi ruang ekspresi bagi siswa untuk mengembangkan bakat menulis mereka melalui karya seperti cerita pendek, puisi, pantun, maupun berita (Diyanti et al., 2021).

Majalah sekolah merupakan media komunikasi tertulis dalam bentuk cetakan seperti buku, yang diterbitkan secara rutin dan ditujukan bagi seluruh warga sekolah (Sari, dkk., 2019). Menurut Rosita (2021) majalah sekolah merupakan salah satu media bagi siswa untuk berlatih mengembangkan potensi yang mereka miliki. Akan tetapi, untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik di dalam majalah, seorang siswa harus memiliki bekal ilmu jurnalistik. Menurutnya, majalah sekolah menjadi salah satu sarana bagi siswa untuk melatih dan mengembangkan potensi diri mereka. Namun, agar dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas dalam majalah tersebut, siswa perlu

Meskipun demikian, kenyataannya di banyak sekolah termasuk SMP Negeri 1 Bumiayu, kegiatan jurnalistik dan penerbitan majalah sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya pemahaman siswa mengenai konsep dasar dan aspek teknis dalam menerbitkan majalah sekolah. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya

pelatihan yang tersedia, baik dalam hal penulisan berita, penyuntingan, maupun desain tata letak. Banyak siswa belum memiliki keterampilan menulis berita secara objektif, menyajikan informasi dengan bahasa yang menarik, serta memanfaatkan teknologi dalam proses produksi majalah sekolah.

Selain itu, kurangnya pembinaan secara konsisten dan keterbatasan sarana prasarana juga menjadi kendala lain yang menghambat keberlangsungan penerbitan majalah. Tidak sedikit sekolah yang belum memiliki tim redaksi yang solid, sehingga kegiatan penerbitan tidak dapat dilakukan secara berkelanjutan. Padahal, dengan manajemen yang baik, majalah sekolah dapat menjadi media yang efektif untuk mengembangkan kemampuan jurnalistik siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan ide.

Melalui program pelatihan dan pendampingan ini, siswa diberikan bekal keterampilan dasar di bidang jurnalistik yang dapat mereka terapkan dalam produksi majalah sekolah secara mandiri. Program ini mencakup pelatihan mengenai dasar-dasar jurnalistik, teknik penulisan berita, teknik wawancara, proses penyuntingan naskah, hingga desain tata letak majalah dengan menggunakan perangkat lunak yang mudah dioperasikan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis praktik, diharapkan siswa dapat memahami dan mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan penerbitan majalah sekolah. Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan para siswa tidak hanya mampu mengasah keterampilan jurnalistik mereka, tetapi juga dapat turut serta dalam membentuk budaya literasi yang lebih kokoh di lingkungan sekolah. Majalah sekolah berperan sebagai media bagi siswa untuk menyampaikan gagasan, menyebarkan informasi, serta mendokumentasikan berbagai kegiatan dan prestasi sekolah secara rutin. Program ini juga bertujuan membentuk tim redaksi yang handal agar penerbitan majalah sekolah dapat dilakukan secara berkesinambungan dan menjadi bagian dari karakter khas sekolah.

Kegiatan pelatihan ini dinilai sangat penting karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dari dua puluh siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik sebagian besar masih belum memahami proses penyusunan majalah sekolah, baik dari segi isi maupun desain tampilan. Secara umum, jurnalistik merupakan penyampaian informasi mengenai suatu peristiwa. Triyono dkk. (2016) menyatakan bahwa siswa perlu dibekali dengan pengetahuan jurnalistik agar mampu menghasilkan majalah sekolah yang berfungsi sebagai media promosi. Seiring dengan perkembangan zaman, jurnalistik juga berperan dalam memengaruhi masyarakat untuk mengambil keputusan atau sikap tertentu (Saragih, 2018). Menurut Kirana dkk. (2018), jurnalistik merupakan aktivitas yang mencakup pencarian informasi, pengolahan, penulisan, serta penyebaran informasi tersebut secara luas melalui media massa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler jurnalistik, Bapak Nurrohman, S.Pd., pada Rabu, 9 Maret 2025, diperoleh beberapa temuan berikut 1) minat baca dan menulis siswa masih tergolong rendah, terutama dalam menulis karya jurnalistik. Belum tersedia media publikasi yang terorganisir dan berkelanjutan untuk menampung karya siswa, seperti majalah sekolah; 2) keterampilan siswa dalam menulis dan mengelola media sebagai sarana kreativitas masih terbatas; 3) guru pendamping juga masih memiliki keterbatasan pengalaman dalam membimbing siswa dalam produksi media, baik dari sisi penulisan jurnalistik maupun tata letak (layout).

Sebagai langkah strategis dalam meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa, maka pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan majalah sekolah perlu diselenggarakan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui tulisan, membaca, serta belajar mengelola media secara langsung. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan dan kreativitas literasi siswa yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

B. METODE PENGABDIAN

Pelatihan dan pendampingan penyusunan majalah sekolah sebagai upaya peningkatan literasi siswa ini diselenggarakan di SMPN 1 Bumiayu, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian dimulai dengan penetapan wilayah mitra yang dalam hal ini adalah SMPN 1 Bumiayu. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan observasi langsung ke sekolah dan berdiskusi dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan guru pembina ekstrakurikuler Jurnalistik untuk mengidentifikasi kebutuhan yang relevan untuk dijadikan fokus kegiatan.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa sekolah memerlukan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan majalah sekolah. Berdasarkan temuan tersebut, tim melakukan persiapan seperti analisis kebutuhan, pengaturan ruang pelatihan, serta menyiapkan perlengkapan dan materi yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan Kepala SMPN 1 Bumiayu, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan guru pembina ekstrakurikuler jurnalistik , terkait kebutuhan peserta, jadwal kegiatan, serta kriteria peserta pelatihan. Berdasarkan hasil koordinasi maka kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 16 s.d. 17 Mei 2025 dengan jumlah peserta dua puluh siswa dan dua guru pembina ekstrakurikuler jurnalistik.Setelah itu, tim melakukan penentuan solusi yang akan diberikan kepada sasaran kegiatan. Tim juga menyusun materi pelatihan secara kolaboratif. Adapun *instrument* evaluasi setelah dan sebelum adanya program kami yang digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan kegiatan. Terakhir kami melakukan penentuan peran dalam kegiatan sehingga pelaksanaan bisa berjalan baik dan lancar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa dengan melatih mereka dalam menulis, menyusun, dan menerbitkan majalah sekolah. Selain itu, program ini juga mendorong pemanfaatan teknologi digital agar majalah tidak hanya hadir dalam format cetak, tetapi juga berbasis digital agar lebih mudah diakses oleh siswa, guru, dan masyarakat luas.

Sebagai awal pelaksanaan dari program ini, tim pengabdian mengajukan surat permohonan izin untuk ditujukan kepada Kepala SMP N 1 Bumiayu setempat untuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkaitan mengenai hal-hal seperti tempat, media dan alat atau yang lainnya, serta perencanaan sosialisasi kegiatan terkait. Tim melakukan sosialisasi kegiatan kepada siswa (peserta kegiatan) mengenai tujuan dan manfaat dari program pelatihan tersebut serta pengarahan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan saat berlangsungnya program.

Setelah tersosialisasikan, tim melaksanakan pre-test guna mengukur kemampuan awal peserta kegiatan. Setelah pre-test tim melakukan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua tahapan yaitu pertama penyampaian teori dengan metode ceramah dan diskusi. Penyampaian materi diawali dengan penjelasan materi terkait dengan teknik penyusunan berita, teknik wawancara, dan penyusunan opini. Selanjutnya, penyampaian terkait dengan penyuntingan teks dan desain majalah sekolah. Tahapan selanjutnya yaitu diskusi.

Kegiatan diskusi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengecek sejauh mana pemahaman peserta. Jadi, pada tahapan ini peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan hal-hal yang belum mereka pahami. Kedua, tahapan kedua yaitu praktik. Praktik dilakukan oleh peserta dengan pendampingan oleh tim yang mencakup praktik menulis berita, praktik wawancara, menulis opini, dan membuat desain majalah sekolah. Selanjutnya, tim

melaksanakan kegiatan post-test sebagai salah satu instrumen evaluasi program yang telah terlaksana sehingga dapat diketahui peningkatan hasil kegiatan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan melibatkan tiga dosen sebagai nara sumber yaitu Moh. Shofiuddin Shofi, M.Pd., Yukhsan Wakhyudi, M.Pd., dan Mukrodin, M.Kom. Pemaparan materi dihari pertama disampaikan oleh Yukhsan Wakhyudi, M.Pd. dan Moh. Shofiuddin Shofi, M.Pd.. Pemaparan materi pertama dimulai dengan penjelasan mengenai pengenalan tentang majalah sekolah meliputi fungsi, manfaat, dan pentingnya majalah sekolah, struktur redaksi dan tugasnya, peran pemimpin redaksi, redaktur, reporter, desainer, dan fotografer, jenis-jenis tulisan dalam majalah sekolah. Dalam sesi ini terlihat siswa begitu antusias berdiskusi dengan pemateri khususnya terkait dengan struktur redaktur dan tugasnya. Pada sesi ini pemateri juga menampilkan beberapa contoh majalah sekolah yang sudah jadi sehingga peserta bisa lebih jelas memiliki gambaran dalam membuat konsep majalah sekolah yang akan disusun.

Pemaparan materi oleh pemateri kedua dilanjutkan dengan penjelasan teknik penulisan berita, opini, dan wawancara. Dalam sesi sesi ini dijelaskan tentang struktur berita, piramida terbalik, 5W+1H, straight news. Setelah pemateri memberikan penjelasan, pemateri juga menyampaikan contoh berita yang dibuat berdasarkan kejadian di lingkungan sekolah. Contoh disampaikan per bagian secara utuh mulai dari pencarian informasi, penyusunan judul, lead berita, isi berita, dan penutup berita sehingga memudahkan siswa dalam memahami proses penyusunan berita dengan baik. Setelah itu siswa juga diajari bagaimana cara menyunting dan mengoreksi tulisan sesuai dengan kaidah EYD dan editing sederhana.

Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Nara Sumber

Selain pemaparan teknik penulisan berita, selanjutnya yaitu terkait dengan teknik penulisan opini. Berkaitan dengan hal ini para siswa diajari tentang bagaimana menulis opini yang baik. Dalam sesi ini juga disampaikan contoh secara lengkap opini yang dibuat berdasarkan permasalahan yang ada di lingkungan sekolah dan dijelaskan per bagian. Selanjutnya, pemaparan materi dilanjutkan dengan teknik wawancara meliputi langkah-langkah wawancara (sebelum wawancara, saat wawancara, teknik mengajukan pertanyaan dan setelah wawancara). Hal penting lain yang dijelaskan yaitu tentang bagaimana cara membuat pertanyaan wawancara yang baik dan bagaimana memakai hasil wawancara dalam tulisan. Sesi pemaparan pemateri kedua ditutup dengan diskusi dengan para siswa dan dilanjutkan dengan mengerjakan tugas membuat berita, opini, dan pertanyaan wawancara.

Gambar 2. Siswa Antusias Mengikuti Kegiatan

Di hari kedua pemaparan materi disampaikan oleh pemateri ketiga terkait dengan desain, tata letak, dan simulasi produksi majalah sekolah. Pelatihan desain menggunakan canva dengan materi pembuatan sampul majalah sekolah, tools dasar, dan template, pelatihan tata letak dan estetika majalah, tipografi, pemilihan warna, dan penempatan elemen. Selain mendapatkan teori para siswa bisa mempraktikan langsung membuat desain majalah dengan perangkat laptop yang disediakan oleh pihak SMPN 1 Bumiayu. Pada saat siswa praktik membuat desain terdapat beberapa kendala yaitu beberapa perangkat laptop mengalami trouble dan jaringan wifi lemah. Akan tetapi setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah, semua kendala dapat diatasi dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan semestinya.

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan majalah sekolah di SMP Negeri 1 Bumiayu telah memberikan kontribusi positif dalam mendorong peningkatan literasi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam proses jurnalistik, mulai dari penulisan, penyuntingan, hingga desain tata letak majalah. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan ide, pendapat, dan kreativitas mereka melalui karya tulis.

Selain itu, program ini menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem literasi yang lebih baik di sekolah. Adanya tim redaksi yang terbentuk dari siswa memberikan harapan akan keberlanjutan penerbitan majalah sekolah di masa mendatang. Dengan pendampingan yang berkesinambungan, diharapkan majalah sekolah tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang mendukung tumbuhnya budaya literasi di lingkungan sekolah.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Peradaban yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan PkM ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala SMPN 1 Bumiayu yang sudah berkenan menjalin kerja sama sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, D. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Menulis Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan, 10 (1), 20–32.

Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E.M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 10(1).

Diyanti, Kadek Risma; Wendra, I Wayan & Tantri, Ade Asih Susiari. (2021) Pembinaan Majalah Sekolah Gempita Esaba dan Relevansi Terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bangli. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 11, No 2, 250-259.

Gama, Bety, dkk. (2022), Pelatihan Jurnalistik e-Majalah Sekolah SMA N 3 Boyolali, e-Proceeding Senriabdi, Vol. (2).

Hendaryan, dkk. (2002), Pelaksanaan Literasi Digital dalam Peningkatkan Kemampuan Literasi Siswa, Jurnal Literasi, Vol. 2, No. (1).